

Analisis Framing Humas PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu

Kania Dara Deinisy¹⁾, Yanto²⁾, Sapta Sari³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: kania.daradeinisy@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [21 Mei 2023]

Revised [26 Juni 2023]

Accepted [05 Juli 2023]

KEYWORDS

Analisis Framing, Humas PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Analisis Framing Humas PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu dan penelitian ini bersifat kualitatif dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemaknaan Teks. Analisis ini tidak digunakan untuk mencari data frekuensi, akan tetapi untuk menganalisis dari data yang tampak, maka analisis ini digunakan untuk memahami fakta dan bukan untuk menjelaskan fakta tersebut. Define Problem atau penentuan masalah, kemacetan yang terjadi di bandara akibat telah diberlakukan peraturan tarif parkir non tunai di bandara lebih bertujuan agar pihak yang tertuju PT. Angkasa Pura II dapat menindaklanjuti kemacetan yang terjadi dan menerima masukan salah satu pengunjung bandara yang terlibat kemacetan. Diagnose Causes Kemacetan yang terjadi di bandara yang ditulis oleh akun Instagram Bengkuluinfo terjadi karena adanya beberapa pengunjung yang tidak memiliki kartu akses parkir sehingga terjadi kemacetan. Make Moral Judgement dalam pemberitaan ini Bengkuluinfo menuliskan akan masukan dan kritikan salah satu pengunjung bandara yang terlibat kemacetan dan berharap pihak terjuju PT. Angkasa Pura II dapat menyelesaikan masalah kemacetan yang terjadi akibat pemberlakuan tarif parkir non tunai. Treatment Recommendation pihak PT. Angkasa Pura II telah menindak lanjutkan dan mengevaluasi pemberitaan yang diberitakan akun Instagram Bengkuluinfo terkait tentang kemacetan yang terjadi akibat pemberlakuan tarif parkir non tunai. agar tidak terjadi lagi kemacetan di bandara akibat tarif parkir non tunai.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the Public Relations Framing of PT. Angkasa Pura II Fatmawati Soekarno Airport Bengkulu. This study uses a qualitative approach, focusing on the general principles that underlie the embodiment of a meaning from social phenomena in society. The object of analysis in a qualitative approach is the meaning of social and cultural phenomena by using the culture of the community concerned to obtain an overview of certain categorizations and this research is qualitative in nature in that its implementation is carried out more on the meaning of the text. This analysis is not used to look for frequency data, but to analyze from the visible data, so this analysis is used to understand facts and not to explain these facts. Define Problem or problem definition, congestion that occurs at the airport as a result of the imposition of non-cash parking rate regulations at the airport is more intended so that the party targeted by PT. Angkasa Pura II can follow up on the congestion that occurs and receive input from one of the airport visitors involved in the traffic jam. Diagnose Causes The traffic jam that occurred at the airport, written by the Bengkuluinfo Instagram account, occurred because there were several visitors who did not have parking access cards, causing traffic jams. Make Moral Judgment in this news Bengkuluinfo wrote down the input and criticism of one of the airport visitors who was involved in a traffic jam and hoped that the parties involved would be PT. Angkasa Pura II can solve congestion problems that occur due to the imposition of non-cash parking rates. Treatment Recommendation from PT. Angkasa Pura II has followed up and evaluated the news reported by the Bengkuluinfo Instagram account regarding the traffic jam that occurred due to the imposition of non-cash parking rates. so that there will be no more traffic jams at the airport due to non-cash parking rates.

PENDAHULUAN

Media online yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui jaringan Internet berisikan Teks, foto, video, dan suara. Ketersediaan berbagai layanan informasi dan hiburan di Internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan manusia. Misalnya, dalam hal interaksi sosial, akses ilmu pengetahuan, kepentingan ekonomi, aktivitas politik, kegiatan budaya dan sebagainya (Halik, 2013: p.254)

Munculnya media online telah membawa perubahan dalam segala aspek komunikasi manusia salah satunya dalam komunikasi massa. Media massa yang berevolusi menjadi media massa online memiliki kelebihan dalam proses penyampaian berita, di mana berita dapat disampaikan dengan lebih

cepat dan juga memiliki tampilan audio visual yang menarik. Media juga mampu mengkonstruksi atas peristiwa yang akan diberitakan ke masyarakat secara luas. Tentang konstruksi realitas, prinsipnya setiap upaya menceritakan (konseptualisasi sebuah peristiwa, keadaan, atau benda tak terkecuali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kasus yang diangkat adalah usaha mengkonstruksi realita (Hamad, 2009: p.19)

Media memilih bagian-bagian yang penting dari peristiwa yang ingin diberitakan dan tidak ingin diberitakan atau dianggap bukan berita. Konstruksi yang dilakukan oleh media menunjukkan bahwa media bersikap cenderung subjektif terhadap pemberitaan. Dalam penyampaian berita kepada khalayak, media memiliki peran yang Multiface (beragam wajah) yakni, media mengungkap fakta atau peristiwa yang bisa membawa manfaat atau sebaliknya.

Analisis Framing adalah pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis teks media. Perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, dan juga menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas dimaknai sebagai struktur konseptual Framing. Penjelasan mengenai Framing kemudian dikembangkan dan ditafsirkan sebagai proses penyeleksian untuk menggambarkan penyorotan aspek – aspek khusus sebuah realitas media. (Zikri Fachrul Nurhadi 2015).

Analisis Framing adalah analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis Framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Pada dasarnya Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (Story Telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan. Sebagai sebuah metode analisis Teks, analisis Framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang di tekankan adalah isi (Content) dari suatu pesan atau Teks komunikasi.

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam Feed yang dapat di edit dengan berbagai Filter dan diatur dengan Tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. .

Teknologi informasi dan komunikasi kian maju. Begitu juga dengan media massa yang semakin berkembang dan canggih. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada Audience yang luas dan umum. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang takterbatas (Nurudin, 2014: p.9). Media massa yang kini tren yaitu media online. online artinya informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan koneksi Internet.

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Departemen Perhubungan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984. Keberadaan PT, Angkasa Pura II di bandara Soekarno Hatta Kota Bengkulu telah menunjukkan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis jasa kebandar udaraan melalui penambahan sarana dan persarana dan peningkatan kualitas pelayanan.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung terhadap berita terkait postingan akun BengkuluInfo tentang terkait masalah mengenai beberapa pengendara yang ingin mengunjungi bandara Fatmawati Bengkulu karena tidak memiliki kartu akses untuk parkir dan tidak ada info dari pihak Angkasa Pura II mengenai pengumuman di depan pintu masuk parkir serta tidak adanya juga pegawai yang stay di pintu masuk parkir Bandara. Masalah yang terjadi dalam postingan Bengkulu_Info mengenai tag seseorang yang tertuju ke akun instagram Angkasa Pura II Fatmawati Bengkulu. masalah yang terjadi ialah mengenai protesnya alah satu pengunjung bandara mengenai tidak adanya info tertulis di depan pintu masuk parkir bahwa masuk parkir menggunakan Non tunai/uang elektronik, karena tidak semua pengunjung tau bahwa per 1 Desember 2021 sudah diberlakukan peraturan tersebut, sehingga terjadinya macet yang panjang karena terdapat pengunjung yang tidak memiliki akses parkir untuk masuk parkir.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu terkait masalah yang terjadi dalam postingan akun Bengkuluinfo,peneliti melakukan observasi wawancara dengan salah satu Admin media sosial PT. Angkasa Pura II Bengkulu. Pihak dari PT. Angkasa Pura II Bengkulu menanggapi bahwa perusahaan telah mengumumkan berita tentang pemberlakuan parkir non tunai/uang elektronik ke publik melalui akun media sosial PT.Angkasa Pura II

bahwa per 1 Desember telah diterapkan parkir non tunai/uang elektronik. PT. Angkasa Pura juga menanggapi perial berita yang tersebar, perusahaan akan lebih memberitahukan secara luas ke publik tentang pemberlakuan parkir Non tunai/uang elektronik dan tentu juga perusahaan telah meningkatkan SDM PT. Angkasa Pura II Bengkulu dalam pelayanan masuk parkir Bandara, sehingga masalah yang terjadi tidak akan terulang kembali. dampak dari postingan ini banyak pihak yang menyalahkan PT. Angkasa Pura II perihal parkir non tunai yang telah diberlakukan. Banyak publik yang berkomentar bahwa parkir non tunai ini dapat membuat kemacetan bagi pengendara yang tidak memiliki akses untuk masuk sehingga kemacetan dapat terjadi dan membuat antrian yang lama. adapun pendapat yang setuju dari postingan tersebut, seperti salah satu akun Instagram yang bernama restunovawlawati ia berkomentar “ada yangt sudah tau infonya, ada yang belum. berate infonya belum maksimal tersebar merata. entah karena factor kurang siapnya masyarakat dengan arus perubahan atau memang daari pihak bandara sendiri. tapi untuk mencegah macet, maka tidak ada salahnya dipasang pemberitahuan. jangan samakan daerah sini dengan daerah lainnya, khususnya kota besar karena masing-masingdaeragh puynya krakter masyarakat yang berbeda “ ada juga akun yang bernama enggioktarena “ ya mungkin nemang 5 bulan sudah berlaku tapi banyak yang dalam 5 bulan lebih atau bahkan baru pertama kali naik pesawat, infonya pun mungkin tak sampai, gak salah kok sarannya, gak usah di nyinyirin. saran pasang pengumuman dan setidaknya ada yang bertugas selalu stayjaga pintu masuk/kjeluar jadi ada masalah segera dibantu”.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Teori

Analisis Framing adalah pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis Teks media. Perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, dan juga menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas dimaknais sebagai struktur konseptual framing. Penjelasan mengenai Framing kemudian dikembangkan dan ditafsirkan sebagai proses penyeleksian untuk menggambarkan penyorotan aspek -aspek khusus sebuah realitas media. (Zikri Fachrul Nurhadi 2015).

Analisis Framing adalah analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realita. Analisis Framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Pada dasarnya Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (Story Telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realita yang dijadikan sebagai sebuah metode analisis Teks, analisis Framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang di tekankan adalah isi (Content) dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara dalam analisis Framing, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari Teks Framing, terutama melihat bagaimana pesan atau peristiwa di konstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikan kepada khalayak pembaca (Eriyanto 2002). Analisis Framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realita (peristiwa, aktor, kelompok, ataupun saja) dibingkai oleh media.

Konseptualisasi Analisis Framing Robert N. Entman

Paradigma konsep analisis Framing ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realita yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna (Eriyanto, 2002: p.43).

Pada dasarnya, analisis Framing adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. gagasan mengenai Framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Mulanya, Frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan Frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (Strips Of Behavior) yang membimbing individu dalam membaca realitas (Sobur, 2006: p.162). Dalam konsep komunikasi, Framing digunakan untuk membedah sebuah berita yang ditampilkan oleh media massa dengan melihat isu-isu apa saja yang ditonjolkan dan tidak digunakan atau dibuang.

Humas (Public Relations)

Humas menurut Frank Jefkins dalam bukunya Public Relations (2004: 31-32) seorang Public Relations memiliki tugas khusus yang biasa dilakukan yaitu sebagai berikut:

Menciptakan dan memelihara suatu citra yang baik dan tepat atas perusahaan atau organisasinya, baik yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan atau organisasinya serta produk, jasa, maupun dengan pegawainya.

Mengawasi pendapat Eksternal mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan, reputasi maupun kepentingan-kepentingan organisasinya dan menyampaikan semua informasi yang penting langsung kepada pihak manajemen untuk segera ditanggapi atau ditindaklanjuti. Memberikan nasehat atau masukan kepada pihak manajemen mengenai berbagai masalah komunikasi yang penting, seperti teknis untuk mengatasinya.

Menyediakan berbagai informasi kepada khalayak perihal kebijakan organisasi, kegiatan, produk jasa, dan pegawainya selengkap mungkin demi menciptakan suatu pengetahuan yang maksimal dalam rangka menjangkau pengertian khalayak

Media Sosial Instagram

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi Mobile berbasis iOS, Android dan Windows Phone dimana pengguna dapat membidik, meng-edit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di Feed pengguna lain yang menjadi Follower anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah Following dan Follower. Following berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan Follower berarti pengguna lain yang mengikuti anda.

Selanjutnya, setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. Instagram awalnya dikembangkan oleh startup bernama Burbn, Inc yang dimotori oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Di tangan keduanya Instagram sukses membuat raksasa jejaring sosial Facebook bertekuk lutut sehingga membelinya seharga \$1 miliar, akuisisi itu terjadi pada 9 April 2012. (Skripsi Ali Ma'ruf, 2017: p.28).

Instagram adalah tampilan antar mukanya yang sangat sederhana dan mudah dimengerti. Sehingga orang awam pun akan mudah menelusuri tiap menunya. Kesederhanaan dan tampilan cantik ini adalah salah satu resep sukses Instagram. Aplikasi ini hanya punya lima menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah yaitu : Home Page, Popular, Take Photo, News Feed dan Profile. (Bambang, 2012: p.28) Instagram disukai karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto ditambah beberapa filter bergaya retro yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu, (Bungin, 2006: p.302). dan penelitian ini bersifat kualitatif dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemaknaan Teks. Analisis ini tidak digunakan untuk mencari data frekuensi, akan tetapi untuk menganalisis dari data yang tampak, maka analisis ini digunakan untuk memahami fakta dan bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis teks media framing. analisis Framing model Robert N Entman untuk melihat proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita (Eriyanto, 2002: p.79).

Peneliti menggunakan analisis Framing pemberitaan tentang unggahana Bengkuluinfo sebagai landasan untuk menganalisa Framing pemberitaan yang dikemas dalam bentuk unggahan foto dan teks (Caption) tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral) adalah Elemen ketiga framing model Entman, elemen ini dipakai untuk membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Dalam pemberitaan ini, bagaimana cara menyakinkan masyarakat/khalayak agar argumentasi/pendapat dari pihak PT. Angkasa Pura II dapat diterima oleh khalayak. Peneliti melakukan penelitian langsung dengan cara mewawancarai admin PT. Angkasa Pura II Septi Peprianti, S.Sos, ia berendapat ;

“untuk menyakinkan khalayak terhadap pemberitaa kemacetan, dari pihak PT. Angkasa Pura sendiri sebelum diberlakukan peraturan tarif parkir non tunai di bandara PT. Angkasa Pura II telah meberikan infoatau pengumuman tentang pemberlakuan tersebut, kami memberikan informasi di media

sosial seperti Instagram dan juga di awal peraturan ini diberlakukan udah ada juga pengumuman tertulis di depan pintu masuk marker bahwa sudah diberlakukan tarif parkir non tunai (Wawancara Septi, 10 Maret 2023)”.
 “dan untuk terkait PT. Angkasa Pura II bekerjasama dengan media lain untuk menge share pengumuman pemberlakuan tarif parkir non tunai , pihak Pt. Angkasa Pura II bukan bekerjasama dengan melainkan ada beberapa media yang menge share kembali postingan di instagram kami tentang pengumuman tersebut, (Wawancara Septi, 10 Maret 2023)”

Menurut admin PT. Angkasa Pura II pihaknya telah meberikan informasi sebelum diberlakukan aturan tarif parkir non tunai, tidak hanya itu peneliti juga menanyakan langsung kepala Humas PT. Angkasa Pura II terkait hal tersebut, ia berpendaat :

“tidak mungkin pihak PT. Angkasa Pura II tidak memberikan infotmasi atau pengumuman terkait tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai, untuk menyakinkan masyarakat agar argumentasi dari pihak PT. Angkasa Pura II diterima khalayak, kami mebrikan klarifikasi terkait pemberitaan tersebut dengan membuat story di Instagram, bahwa pihak PT. Angkasa Pura II telah memberikan informasi sebelum di berlakukan aturan penggunaan tarif parkir non tunai (Wawancara Septi, 10 Maret 2023)”.

“kalau masalah pihak kami bekerjasama dengan media lain untuk menyebarkan informasi terkait tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai, pihak PT. Angkasa Pura II tidak bekerjasama dengan media lain, tetapi emang ada beberapa media yang meminta izin menge share kembali pengumuman yang dibuat di ig PT. Angkasa Pura II Bwngkulu (bks_qp2irport) (Wawancara Septi, 8 April 2023)”.

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, untuk informasi dari pihak PT. Angkasa Pura II terkait tentang kemacetan di bandara, pihaknya berargumentasi yang kuat sudah memberikan informasi pengumuman tentang pemberlakuan aturann tersebut, hanya memang tidak adanya petugas di depan pintu masuk dan keluar parkir. Sehingga pengunjung tidak memiliki kartu akses parkir tdaik mengetahui tentang aturan tersebut. Untuk hal kerjasama dengan media lain, pihak PT. Angkasa Pura II tifik melakukan kerjasama dengan media lain dalam menyebarkan informasi pengumuman tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai di bandara. Untuk membuktikan ke masyarakat pihak PT. Angkasa Pura II memberikan screenshoot pengumuman yang telah mereka share di Intsagram bks_ap2airport yaitu :



Gambar 1 postingan pemberitahuan tarif parkir non tunai PT. Angkasa Pura II

Dari bukti gambar 1 diatas jelas memang ada bukti signifikan bahwa pihak PT. Angkasa Pura II telah memberikan informasi terkait pemberlakuan tarif parkir non tunai di bandara sebelum di berlakukan ada juga beberapa akun Intagram yang telah menge share kembali postingan PT. Angkasa Pura II yang mengumumkan tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai di bandara yaitu :

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian) Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian) adalah Elemen keempat framing Entman. Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh media. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. Dalam pemberitaan ini Bengkuluinfo menuliskan masukan dai salah satu pengunjung bandara terkait tentang kemacetan yang terjadi di arkiran bandara. Masukan dari pengunjung bandara tersebut tertuju ke pihak PT. Angkasa Pura II untuk menyelesaikan masalah tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai agar tidak terjadi kemacetan.



Gambar 2 Situasi Area Prkir Bandara Yang Sudah Kondusif

Peneliti menanyakan langsung kepada Kepala Humas PT. Angkasa Pura II Efa Rosalina tentang bagaimana penyelesaian atau jalan penyelesaian masalah dalam pemberitaan akun Instagram Bengkuluinfo tentang kemacetan akibat tarif parkir non tunai di bandara, ia mengatakan :

“PT. Angkasa Pura dalam menyelesaikan masalah dalam pemberitaan akun di Bengkuluinfo menyelesaikan masalah tersebut dengan cara mengevaluasi lagi aturan pemberlakuan tarif non tunai di bandara. Menindaklanjuti langsung apa yang benar menjadi penyebab masalahnya, jika memang banyak pengunjung yang belum mengetahui aturan ini maka pihak PT. Angkasa Pura II akan memberikan informasi yang luas dan jelas lagi ke pengunjungbandara, agar pengunjung mengetahui tentang aturan ini dan segera memiliki kartu akses parkir sebelum parkir di bandara agar tidak terjadi kemacetan lagi

“pihak PT. Angkasa Pura juga telah terjun langsung untuk menghimbau masalah yang terjadi, menyelesaikannya dengan seefektif dan seefisien mungkin agar masalah ini tidak terulang lagi. Sampai sekarang masalah kemacetan di parkir bandara tidak terjadi lagi (Wawancara Efa, 10 Maret 2023)”.

Dari pendapat kepala Humas PT. Angkasa Pura II, dapat peneliti simpulkan bahwa, masukan dari pengunjung bandara yang menge tag akun instagram PT. Angkasa Pura II masukannya diterima oleh pihak PT. Angkasa Pura II dan akan melakukan upaya agar kemacetan tidak terjadi lagi, mengevaluasi lagi terkait aturan tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai di bandara.

Tabel 1. Kemacetan Di Parkiran Bandara Akibat Pemberlakuan Tarif Parkir Non Tunai

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Kemacetan yang terjadi di parkir bandara akibat telah diberlakukan peraturan tarif parkir non tunai di bandara
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Kemacetan terjadi karena ada beberapa pengunjung yang tidak memiliki kartu akses untuk parkir sehingga terjadi kemacetan yang cukup Panjang dan tidak adanya petugas di pintu masuk area parkir
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Seharusnya pihak PT. Angkasa Pura II memberikan pengumuman tertulis di area parkir bandara bahwa telah diberlakukan tarif parkir non tunai
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Pihak PT. Angkasa Pura II Bengkulu sebelumnya telah menyebarkan informasi bahwa per 21 desember 2021 telah
	diberlakukan tarif parkir non tunai di bandara melalui media online. PT. Angkasa Pura II mengevaluasi dan menindaklanjuti pemberitaan tentang kemacetan di bandara.

Sumber: Peneliti

Pembahasan Penelitian

Media online yang memiliki keunggulan cepatnya dalam menerbitkan sebuah informasi juga menjangkau ruang lingkup yang sangat luas sehingga media ini pun dapat mempengaruhi masyarakat berasumsi sesuai dengan struktur bingkai berita yang dikemas oleh media, seperti halnya yang dilakukan oleh media online Instagram Bengkuluinfo.

Dalam konstruksi media online Bengkuluinfo dengan melakukan analisis model Robert N. Entman terhadap pemberitaan tentang kemacetan yang terjadi di bandara akibat pemberlakuan tarif parkir non

tunai yang terbentuk oleh akun Instagram Bengkuluinfo dengan melihat dari dimensi Robert N. Entman yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta dan realitas yang kompleks dan bagaimana berita itu ditulis.

Informasi yang tepat adalah informasi yang benar-benar seperti kejadiannya bukan informasi yang mengarang hanya menarik untuk dibaca dan dilihat.

Berdasarkan pengamatan penulis frame yang dilakukan oleh Bengkuluinfo 2021 adalah secara keseluruhan Bengkuluinfo memberikan terkait tentang masukan dan kritikan dari salah satu pengunjung yang terlibat kemacetan yang terjadi di bandara akibat pemerlakuan tarif parkir non tunai, kemacetan yang terjadi akibat banyak pengunjung yang tidak memiliki kartu akses untuk membayar parkir sehingga terjadi kemacetan yang lumayan Panjang, menurutnya seharusnya pihak PT. Angkasa Pura II memberikan pengumuman yang tertulis di area pintu masuk parkir bandara bahwa sudah dierlakukan tarif parkir non tunai di bandara dan alangkah bagusnya lagi pihak PT. Angkasa Pura II memberikan petugas untuk menjaga pintu masuk parkir agar pengunjung yang tidak memiliki kartu akses parkir tidak memasuki area parkir yang aka mengakibatkan kemacetan.

Pihak PT. Angkasa Pura II membenarkan pemberitaan yang diberitakan akun Instagram Bengkuluinfo terkait tentang kemacetan yang terjadi di bandara akibat dari pemberlakuan tarif parkir non tunai. PT. Angkasa Pura II mengklarifikasi terkait pemberitaan tersebut dan pihaknya langsung menindak lanjuti terkait pemberitaan yang beredar. Pihak PT. Angkasa Pura II langsung mengavaluasi tentang kemacetan yang terjadi, namun pihak PT. Angkasa Pura II megklarifikasi terkait belum adanya informasi dan pengumuman tentang pemberlakuan tarif parkir non tunai, menurut Kepala Humas PT. Angkasa Pura II tmenyatakan bahwa sebeum peraturan diberlakukan PT. Angkasa Pura II telah memberikan informasi tentang pemberlakuan aturan ini dengan menyebarkan informasi ke media sosial dan membuat pengumuman tertulis terkait pemberlakuan tarif parkir non tunai.

Bengkuluinfo menggiring PT. Angkasa Pura II dapat menyelesaikan permasalahan terkait kemacetan yang terjadi di bandara karena pemberlakuan tarif parkir non tunai dan menghimbau pengunjung bandara bahwa telah diberlakukan tarif parkir non tunai serta untuk pengunjung yang akan mengunjungi bandara agar menyiapkan kartu akses untuk parkir sehingga tidak terjadi lagi kemacetan.

Media online memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi, mengedukasi dan menenangkan kekhawatiran masyarakat. Dalam framing berita kemacetan yang terjadi di bandara yang diberitakan akun Instagram Bengkuluinfo sebagai jembatan komunikasi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan khalayak nantinya diminta untuk tidak menyebarkan informasi yang tidak benar kejadiannya atau informasi hoax dan bijak untuk menyaring kebenaran semua informasi yang diberikan di media.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis berita yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat framing Robert N. Entman, maka pembingkaihan yang telah dilakukan oleh Bengkuluinfo.

Difine Problem atau pendefinisian masalah, kemacetan yang terjadi di bandara akibat telah diberlakukan peraturan tarif parkir non tunai di bandara lebih bertujuan agar pihak yang tertuju PT. Angkasa Pura II dapat menindaklanjuti kemacetan yang terjadi dan menerima masukan salah satu pengunjung bandara yang terlibat kemacetan.

Diagnose Causes Kemacetan yang terjadi di bandara yang ditulis oleh akun Instagram Bengkuluinfo terjadi karena adanya beberapa pengunjung yang tidak memiliki kartu akses parkir sehingga terjadi kemacetan.

Make Moral Judgement dalam pemberitaan ini Bengkuluinfo menuliskan akan masukan dan kritikan salah satu pengunjung bandara yang terlibat kemacetan dan berharap pihak terjuju PT. Angkasa Pura II dapat menyelesaikan masalah kemacetan yang terjadi akibat pemberlakuan tarif parkir non tunai.

Treatment Recommendation pihak PT. Angkasa Pura II telah menindak lanjutkan dan mengevaluasi pemberitaan yang diberitakan akun Instagram Bengkuluinfo terkait tentang kemacetan yang terjadi akibat pemberlakuan tarif parkir non tunai. agar tidak terjadi lagi kemacetan di bandara akibat tarif parkir non tunai.

Saran

Dari hasil penelitian di atas beberapa poin yang dapat peneliti berikan saran, antara lain :

1. Seharusnya pihak PT. Angkasa Pura II dapat menyediakan wadah atau tempat untuk masyarakat dapat memberikan masukan dan kritikan terhadap pelayanan maupun informasi terkait tentang PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno kota Bengkulu

2. Peneliti berharap penelitian berikutnya bisa di tambahkan dengan wawancara dengan pihak media agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu bagi yang ingin meneliti analisis framing ini sebagai referensi, meskipun jauh dari kesempurnaan setidaknya dapat membantu dalam penelitian berikutnya mengenai pemberitaan di bandara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta, Penerbit: Salemba Empat
- Alex Sobur, (2006), Semiotika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2017. "Pengkajian Sastra : Teori dan Aplikasi". Surakarta: Cv Djiwa Amarta
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita
- Burhan Bungin.2006.Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKis.
- Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Nurudin. 2014. Pengantar Komunikasi Massa
- Fiorentina, Regia, Mayasari, dan Fajar Hariyanto. 2018. "Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212" Analisis Framing Model Robertt N Entman Media Online Kompas.com dengan Republika.co.id" Jurnal Politikom Indonesiana 2 Edisi 26: 150-157.
- Halik Abdul. 2013. Komunikasi Massa. Makassar; Alauddin University Press
- H. Fuad, Sutarman, And Yayah, "Perancangan Sistem Infomasi Customer Relationship Management Pelayanan Berbasis Web Di Pt Sahabat Kreasi Muda," Sisfotek Glob., Vol. 8, No. 1, Pp. 1–6, 2018.
- Nurudin. (2014). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Kharisma Putra Utama Nurhadi Fachrul Zikri.
2015. Teori-Teori Komuniakasi; teori komunikatif dalam perspektif penelitian kualitatif, Bogor: Ghalia Indonesia
- Sobur, Alex. 2002. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta